

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FKIPJurusan Bahasa Indonesia

Perbedaan kemampuan mengarang dengan kerangka karangan siswa kelas v sd negeri peninggilan 3 dengan siswa kelas v sd negeri Parung Serab Ciledug Tangerang

Siti Angrainy

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=42698&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

ERI KUSUMA DEWI. NIM: 0401055026. Latar dan Perwatakan pada naskah drama Festival Topeng karangan Budi Ros serta implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA. Skripsi. Jakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui unsur latar dan perwatakan pada naskah drama Festival Topeng karangan Budi Ros serta implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis.

Fokus dalam penelitian ini adalah unsur latar dan perwatakan pada naskah drama Festival Topeng karangan Budi Ros. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu oleh tabel analisis. Teknik analisis data latar dan perwatakan berdasarkan analisis data kemudian menyimpulkan hasil analisis serta implikasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

Hasil analisis diperoleh data sebagai berikut: (1) Untuk latar tempat diperoleh 5 (22,73%) pernyataan (dialog), untuk latar waktu diperoleh 4 (18,18%) pernyataan (dialog), dan latar suasana diperoleh 13 (59,09%) pernyataan (dialog). Latar suasana dalam drama tersebut mengungkapkan suasana kekacauan pada saat festival topeng berlangsung. (2) Untuk perwatakan fisik diperoleh 4 (12,5%) pernyataan (dialog), untuk perwatakan psikis 13 (40,62%) pernyataan (dialog), dan perwatakan sosiologis 15 (46,88%) pernyataan (dialog). Perwatakan sosial dalam drama tersebut mengungkapkan tradisi Desa Mosokambang setiap tahunnya, siapa saja boleh menjadi peserta festival. Pemenang festival topeng akan menjadi tokoh panutan yang dihormati oleh masyarakat yaitu sebagai lurah desa.